

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017” menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan program IBM *Statistic* SPSS 25 dan Ms. Excel, peneliti berhasil menyimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1.377,7 > 2,72$) nilai sig. F sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas yang telah ditentukan yaitu $0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji dari *adjusted* (R^2) pada penelitian ini sebesar 0,981. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dipengaruhi oleh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan sebesar 98,1%, sedangkan sisanya 1,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini;
2. Profitabilitas (*ROE*) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal (*DER*) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi (beta) sebesar -0,005 (tabel 4.11) yang menunjukkan arah negatif. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-5,186 < 1,991$) dan nilai sig. t sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas yang telah ditentukan yaitu $0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh terhadap struktur modal namun tidak signifikan. Pengaruh negatif dari profitabilitas terhadap struktur modal memiliki arti bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka

struktur modal perusahaan akan semakin rendah, karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi perusahaan mampu menyediakan dana internal dalam jumlah besar. Hasil penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan *Packing Order Theory* yang menyatakan bahwa kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung (*build*), tanah (*land*), peralatan (*inventory*) yang dimilikinya dan aset-aset lainnya, termasuk dana yang berasal dari laba ditahan (*retained earnings*). Oleh karena itu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki sumber dana dari dalam yang lebih sehingga tidak perlu menggunakan banyak hutang;

3. Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*DER*) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi (beta) sebesar 0,049 (tabel 4.11) yang menunjukkan arah positif. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,437 > 1,991$) dan nilai sig. t sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas yang telah ditentukan atau $0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin tinggi struktur aktiva menunjukkan bahwa hutang yang diambil oleh perusahaan juga semakin besar. Dengan mengasumsikan hal lain konstan, maka jika aktiva tetap perusahaan meningkat, penggunaan hutang juga akan semakin meningkat. Selain itu semakin tinggi jaminan yang diberikan perusahaan kepada kreditur, akan semakin besar pula jumlah hutang yang dapat diberikan oleh kreditur kepada perusahaan. Jaminan yang dapat memberikan kepastian perlindungan bagi pihak kreditur adalah aktiva tetap yang dimiliki perusahaan;
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*DER*) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi (beta) sebesar 0,040 (tabel 4.11) yang menunjukkan arah positif. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,014 > 1,991$), dan nilai sig. t sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas yang telah ditentukan yaitu $0,000 < 0,05$ menunjukkan

pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam mengambil kebijakan sumber modal eksternal. Semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Perusahaan yang besar akan dengan mudah melakukan akses ke pasar modal dan lebih cepat untuk memperoleh dana dan juga membutuhkan modal yang tinggi untuk aktifitas operasional dan investasi. Ukuran perusahaan juga merupakan suatu simbol kepercayaan dari kreditur untuk memberikan hutang, karena adanya jaminan yang besar yang akan diberikan terhadap hutang tersebut. Adanya faktor ekspansi dan adanya faktor penghematan pajak untuk mengurangi pajak penghasilan menyebabkan perusahaan menggunakan modal eksternal. Hal ini sesuai dengan teori *trade off theory*, bahwa perusahaan manufaktur sektor aneka industri di BEI rata-rata memanfaatkan penggunaan hutang jangka panjang untuk produktifitas perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengakui bahwa masih banyak keterbatasan yang dimiliki selama proses penelitian diantaranya yaitu:

1. Periode pengamatan dalam penelitian analisis ini relatif pendek yaitu hanya berkisar 3 tahun dari tahun 2015-2017, sehingga kurang mencerminkan dalam kondisi panjang;
2. Terbatasnya sampel penelitian ini yang hanya menggunakan populasi pada sektor manufaktur aneka industri saja, sedangkan masih terdapat sektor industri lain, sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan;
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan berpengaruh sebesar 98,1% terhadap struktur

modal. Sedangkan masih terdapat 1,9% faktor-faktor lain yang mempengaruhi Struktur Modal yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil pengujian dan kesimpulan penelitian ini serta hasil yang telah diuji, maka ada beberapa saran yang berkaitan sebagai bahan pertimbangan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penggunaan modal dengan hutang memiliki resiko yang sangat tinggi, karena bunganya harus tetap dibayarkan baik pada saat perusahaan mendapatkan laba maupun dalam kondisi merugi, agar perusahaan bisa mengurangi hutang jangka panjangnya, sebaiknya perusahaan meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan cara meningkatkan pendapatan, dan efisiensi biaya sehingga para investor tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut;
2. Di tengah kondisi ekonomi yang kurang stabil menyebabkan kenaikan harga bahan baku yang terus meningkat sehingga penjualan kepada konsumen bisa menurun, sebaiknya perusahaan melakukan beberapa strategi dalam menyikapi kenaikan tersebut salah satunya dengan cara melakukan negosiasi ulang dengan semua *costumer* maupun *supplier*.